

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan sumber asal munculnya suku, bangsa, dan kelompok-kelompok manusia. Keluarga juga merupakan sebuah tatanan fitrah yang Allah SWT tetapkan bagi jenis manusia. Bahkan para Rasul dan Nabi juga menjalani kehidupan berkeluarga untuk meneruskan kehidupan dengan generasi-generasi yang muncul dalam keluarga.¹

Dalam keluarga yang memiliki peranan yang paling penting adalah ibu rumah tangga, di mana tugasnya mengatur seluruh keperluan keluarga. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) ibu rumah tangga adalah wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga. istri (ibu) yang hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah tangga (tidak bekerja dikantor)²

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Banten mengukur kemiskinan menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini kemiskinan dipandang sebagai ketidak mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar primer dan sekunder yang diukur dari sisi pengeluaran.

¹ Muhamad Thalib, *Menghayati Psikologi Orangtua & Anak*, h. 18.

² <https://kbbi.kata.web.id> diakses pada 16 Mei 2019. 02.25

Badan Pusat Statistik (BPS) menggolongkan tingkat penghasilan, berikut tingkat penghasilan individu dibagi menjadi 3 kelompok diantaranya: (1) Golongan Atas Rp \geq 2.500.000 (2) Golongan Menengah Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000 (3) Golongan Bawah Rp \leq 1.500.000.³

Keluarga yang mengalami kecemasan dan tekanan karena hebatnya pengaruh dari luar yaitu masalah pekerjaan, ingin berkuasa, persaingan kekayaan dan sebagainya. Akibatnya orang tua yang memimpin keluarga harus berusaha memaksimalkan untuk memperoleh rezeki dan peralatan rumah tangga. Perubahan pola kehidupan keluarga dari keluarga yang damai tentram berbalik kepada kehidupan yang serba gelisah, cemas, penuh persaingan, materialistis, dan egosistis. Sehingga mengakibatkan tekanan pada keluarga dan menimbulkan cemas⁴

Peneliti melakukan penelitian kepada ibu rumah tangga banyak anak dengan ekonomi rendah yang memiliki kecemasan neuritik dengan ekonomi rendah. Menurut Amin Rohani selaku pegawai Badan Pusat Statistik Provinsi Banten mengatakan jumlah anak yang dimiliki satu kepala keluarga minimal dua orang anak.⁵ Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu Responden yang memiliki banyak anak, di mana anak yang di miliki lebih dari dua orang anak.

³ “Tingkat penghasilan “<https://www.bps.provbanten.go.id/> di akses pada tanggal 11 Januari 2019, pukul 13:00 WIB

⁴ H. Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga*, (Bandung: Alfabet,2011), h. 63.

⁵ Amin Rohani, pegawai BPS Provinsi Banten, wawancara dengan penulis, pada tanggal 26 Juni 2019

Dalam studi pendahuluan, penulis melakukan wawancara dengan R yang merupakan ibu rumah tangga banyak anak dengan ekonomi rendah, anak yang dimiliki R sebanyak sebelas orang anak. Suami R seorang petani dan buruh harian lepas, jumlah pendapatan yang tidak menentu dari suaminya membuat R harus mengatur sedemikian rupa agar mnukupi untuk memnuhi kebutuhan keluarga,

R yang hidup dalam serba kekurangan membuat beban pikiran, memikirkan hal-hal negatif yang belum terjadi membuat R semakin tertekan dan cemas. sehingga berdampak negatif bagi R di mana emosi yang tidak terkontrol, sering melamun dan tertutup.

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada ibu rumah tangga banyak anak dengan ekonomi rendah, menggunakan trapi realitas Terapi realitas dikembangkan oleh William Glesser, Konseling realitas merupakan bentuk terapi yang beroreantasikan pada tingkah laku sekarang dan konseling realitas merupakan suatu proses yang rasional. Klien diarahkan untuk menumbuhkan tanggung jawab bagi dirinya sendiri. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model WDEP Peneliti melakukan penelitian di kampung Bungkereuk Desa petir Serangl-Banten.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Hal ini akan penulis susun dalam karya tulis yang berjudul **Terapi Realitas Untuk Mengurangi Kecemasan Ibu Rumah Tangga Banyak Anak Dengan Ekonomi Rendah.**

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah atau rumusan masalah yang akan menjadi titik fokus peneliti ini adalah;

1. Bagaimana kecemasan ibu rumah tangga banyak anak dengan ekonomi rendah?
2. Bagaimana penerapan terapi realitas dalam mengatasi kecemasan pada Ibu Rumah Tangga banyak anak dengan ekonomi rendah?
3. Bagaimana hasil dari penerapan terapi realitas untuk mengatasi kecemasan ibu rumah tangga banyak anak dengan ekonomi rendah. ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti memiliki beberapa tujuan diantaranya;

1. Untuk mengetahui kecemasan ibu rumah tangga banyak anak dengan ekonomi rendah.
2. Untuk menerapkan terapi realitas dalam mengurangi kecemasan Ibu Rumah Tangga banyak anak dengan ekonomi rendah.
3. Untuk mengetahui hasil dari penerapan terapi realitas dalam mengurangi kecemasan ibu rumah tangga banyak anak dengan ekonomi rendah

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan teoritis dalam ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan kondisi kecemasan ibu rumah tangga banyak anak dengan ekonomi rendah. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada “ teravi realitas untuk mengurangi kecemasan pada ibu rumah tangga banyak anak dengan ekonomi rendah .

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan kasus atau penelitian yang sama.

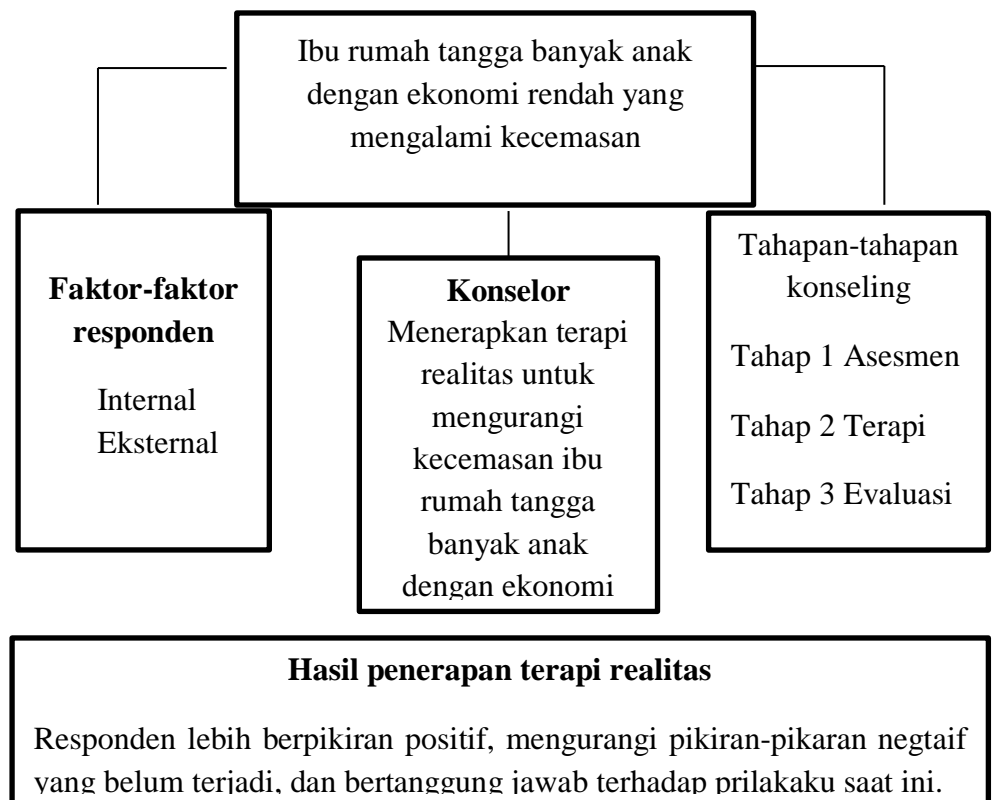
E. Kerangka Teori

kecemasan merupakan pengalaman subjektif yang tidak menyenangkan mengenai kekhawatiran atau berupa ketegangan yang terjadi pada individu berupa perasaan - perasaan cemas, emosi, grogi, dan tegang yang dialami individu.

Adapun ibu rumah tangga yang mengalami kecemasan disebabkan oleh faktor dan kondisi yang dialami oleh ibu rumah tangga seperti berpikiran negatif terhadap hal-hal yang belum terjadi, sehingga mengakibatkan dampak emosional yang tinggi.

Dengan pendekatan terapi realitas membantu Responden mengurangi kekhawatiran maupun ketegangan pada ibu rumah tangga banyak anak dengan ekonomi rendah, berikut pemaparan kerangka teori sebagai berikut.

Kerangka Teori Dalam Penerapan Terapi Realitas



F. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang penulis lakukan ini merujuk pada beberapa peneliti yang pernah dilakukan oleh penulis terdahulu: *Pertama*, skripsi yang ditulis oleh Jazilatunisa, jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, fakultas Ushuludin Dakwah dan Adab, Institute Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, tahun 2016 dengan judul: : “*Pendekatan*

Behavioral Dalam Menangani Kecemasan Siswa Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling".

Dalam skripsi tersebut dijelaskan mengenai kecemasan siswa terhadap guru bimbingan dan Konseling. Dalam penelitaian beliau juga membahas bagaimana cara penanganan siswa yang cemas terhadap guru Bimbingan dan Konseling.⁶

Kedua: skripsi yang ditulis oleh Nurul Intan Lailatani, jurusan Bimbingan Konseling dan Islam, fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab, Institut Agama Negeri Islam Banten tahun 2016 dengan judul: "*Pola Istri Yang Ditinggal Suami Bekerja Di Luar Negeri Dalam Mengatasi Kecemasna*".

Dalam skripsi tersebut dijelaskan mengenai bagaimana kecemasan yang dialami oleh seseorang istri yang ditinggalkan suami keluar negeri. Dalam skripsi ini juga menjelaskan bagaimana cara mengatasi kecemasan isteri yang ditingggalkan ke luar negeri oleh suaminya.⁷

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Tri Septi Setyaningsih, jurusan Bimbingan dan Konseling, fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2011 dengan judul "*Pendekatan Konseling Realita Dalam Mengubah Konsep Diri Negatif Siswa Broken Home*".

⁶ Jazilatunisa, "*Pendekatan Behavioral Dalam Menangani Kecemasan Siswa Terhadap Guru Bimbingn dan Konseling (studi kasus di MTs Negeri 1 Serang)*", jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab "Insttit Negeri Agama Islam Sultan Maulana Hasanudin Banten", 2016

⁷ Nurul Intan Lailatani, "*Pola Istri Yang Ditinggal Suami Bekerja Di Luar Negeri Dalam Mengatasi Kecemasna (studi kasus di Kp. Domas Desa. Domas Kec. Pontang, Serang-Banten)*", jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab "Institut Agama Negeri Islam Maulana Hasanudin Banten", 2016

Dalam skripsi tersebut dijelaskan mengenai konsep diri anak, dari latar belakang *broken home* memiliki konsep diri negatif dikarenakan kurangnya perhatian orangtua, taerapi realitas mengembalikan realita anak⁸

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik, cara dan alat yang dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu dengan menggunakan metode ilmiah. Maka metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan deskriptif Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagaimana lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, tehknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi atau kualitataif, dan panelitian kualitataf lebih menekankana makna dari pad generalisasi.⁹

2. Subjek, Tempat dan Waktu Penelitian

⁸ Indah Noviani , “*Layanan Konseling Individual Berbasis Agama Untuk Mengatasi Kecemasan Warga Binaan (studi kasus di Rutan Klas II B)*”. jurusan Bimbingan dan Konseling Isalam, fakutas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang tahun 2011

²¹ M. Djunaidi Hory, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz, 2016), hal. 25

⁹ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitataf, dan R&D, ...*, hal 9

a. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Ibu Rumah Tangga yang memiliki banyak anak dengan ekonomi rendah. Jumlah Responden Empat orang dimana Ibu Rumah Tangga Banyak Anak Dengan Ekonomi Rendah.

b. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kampung Bungkeureuk Desa. Petir Kecamatan Petir Serang-Banten. Diaman di Kampung Bungkeurek ini banyak Ibu Rumah Tangga Banyak Anak dengan Ekonomi Rendah

c. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti dimulai pada bulan Maret-April 2019

d. Tehnik pengumpulan data

1) Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau seorang outoritas (seseorang yang ahli dalam suatu masalah).¹⁰

2) Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu obyek yang akan diteliti, observasi dapat dilakukan mendahului

¹⁰ Gory Karef, *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran, Bahasa* (Jakarta : Nusa Indah , 1993), h. 160.

pengumpulan data melalui angket atau penelitian lapangan.¹¹

Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi ialah kunjungan ketempat kegiatan secara langsung. Untuk mendapatkan data sesuai yang diharapkan.

H. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis membaginya dalam lima bab, dimana antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berkaitan. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab pertama merupakan suatu pengantar untuk sampai pada pembahasan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teoritik, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan gambaran umum dari penelitian yaitu Desa Petir, yang didalamnya terdapat dua sub bab yaitu: letak geografis dan letak demografis

Bab ketiga yaitu kondisi objektif klien yang memiliki dua sub yaitu : profil ibu rumah tangga yang memiliki banyak anak dengan ekonomi rendah dan faktor-faktor penyebab kecemasan ibu rumah tangga yang memiliki banyak anak dengan ekonomi rendah.

Bab keempat yaitu terapi realitas untuk mengurangi kecemasan ibu rumah tangga yang memiliki banyak anak dengan ekonomi rendah. yang memiliki tiga sub bab yaitu penerapan bagaimana kecemasan yang dialami

¹¹ Gory Karef, *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran,*, h. 162.

oleh ibu rumah tangga banyak anak dengan ekonomi rendah, ke dua terapi untuk mengurangi kecemasan ada ibu rumah tangga yang memiliki banyak anak dengan ekonomi rendah dan hasil dari penerapan terapi realitas dalam mengurangi kecemasan ibu rumah tangga banyak anak dengan ekonomi rendah

Bab kelima yaitu penutup, dimana yang meliputi kesimpulan dan saran.